

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA POSTINGAN INSTRAGRAM STEVEN WONGSO

Oleh:

Agusvina Winanditya¹

Anggun Puspitosari²

Galuh Sahirah³

Icha Rahmania⁴

Risya Firdaus⁵

Taswirul Afkar⁶

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur
(60294).

Korespondensi Penulis: 23013010011@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *This research aims to describe errors in word formation found on the Instagram account named @steven__wongso. Social media, such as Instagram, is often used as a daily communication tool, especially in writing captions that combine various languages, such as Indonesian, regional languages, various languages and foreign languages. This research method uses a descriptive qualitative approach because it aims to identify language errors found on social media, especially on Instagram. The focus of this research is on errors in word formation based on Enhanced Spelling (EYD). The research results show that there is ineffectiveness in word formation by Instagram social media users. These errors include: (1) Spelling errors (2) Use of inappropriate diction (3) Grammatical structure errors. Apart from that, variations in language use were also found that had the potential to cause misunderstandings, such as: (1) Variations in Indonesian and English (2) Variations in Indonesian with slang, English and local regional languages. This research emphasizes that the discussion is focused on word*

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA POSTINGAN INSTAGRAM STEVEN WONGSO

formation errors in the context of Enhanced Spelling (EYD) to ensure conformity with applicable language rules.

Keywords: *Word Formation Errors, Enhanced Spelling (EYD), Social Media, Spelling Errors, Instagram.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan dalam pembentukan kata yang terdapat pada akun Instagram bernama @steven__wongso. Media sosial, seperti Instagram, sering digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, terutama dalam penulisan *caption* yang memadukan berbagai bahasa, seperti bahasa Indonesia, bahasa daerah, ragam bahasa, dan bahasa asing. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan bahasa yang terdapat pada media sosial, khususnya di Instagram. Fokus penelitian ini adalah pada kesalahan dalam pembentukan kata berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidak efektifan dalam pembentukan kata yang dilakukan oleh pengguna media sosial Instagram. Kesalahan tersebut meliputi: (1) Kesalahan ejaan (2) Pemakaian diksi yang tidak tepat (3) Kesalahan struktur tata bahasa. Selain itu, ditemukan juga variasi penggunaan bahasa yang berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, seperti: (1) Variasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (2) Variasi bahasa Indonesia dengan bahasa gaul, bahasa Inggris, dan bahasa daerah setempat. Penelitian ini menekankan bahwa pembahasan difokuskan pada kesalahan pembentukan kata dalam konteks Ejaan yang Disempurnakan (EYD) untuk memastikan kesesuaian dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Kata Kunci: Kesalahan Pembentukan Kata, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), Media Sosial, Kesalahan Ejaan, Instagram.

LATAR BELAKANG

Istilah media sosial (social media) saat ini menjadi sangat populer di kalangan masyarakat seluruh dunia. Media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara onlinedi dunia maya (internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (sharing), dan membangun jaringan (networking) (Romeltea, 2014). Instagram telah menjadi salah satu platform media sosial paling dominan di dunia, khususnya di Indonesia, dengan pengguna yang semakin

bertambah setiap tahunnya. Salah satu fenomena yang berkembang pesat di Instagram adalah munculnya selebgram, yaitu individu yang memiliki jumlah pengikut (followers) yang besar dan pengaruh signifikan di dunia maya. Selebgram sering kali menjadi pusat perhatian, baik dalam hal gaya hidup, tren, maupun berbagai konten yang mereka bagikan. Meskipun selebgram dapat berasal dari berbagai penjuru Indonesia, Surabaya, sebagai kota besar kedua setelah Jakarta, juga melahirkan sejumlah selebgram yang cukup terkenal dan memiliki audiens yang besar, baik di tingkat lokal maupun nasional, @steven_wongo menjadi salah satu selebgram asal Surabaya yang memiliki 1 juta pengikut di Instagram pribadinya.

Lubis, dkk. (2024: 177—178) dan Pamungkas (2024: 4) sama-sama berpendapat bahwa pada istilah Bahasa Indonesia, ada konsep bahasa yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi ataupun norma kemasyarakatan yang berlaku. Adapun bahasa Indonesia yang benar digunakan sesuai dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah tersebut mencakup kaidah ejaan, pembentukan kata, penyusunan kalimat, penyusunan paragraf, dan kaidah penataan penalaran yang didasarkan pada standar berbahasa yang tertuang dalam Ejaan yang Disempurnakan (EYD) atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Hal ini bisa dikaitkan dengan sifat bahasa sebagai sebuah sistem yang artinya ada pola atau ketentuan yang mengikat bahasa, dan bersifat konvensional yang artinya ada kesepakatan masyarakat yang menggunakan bahasa dalam menetapkan sebuah bahasa untuk mewakili sebuah makna (Yusri dan Mantasiah, 2020: 4—10). Pembentukan kata dalam postingan Instagram tidak hanya terbatas pada pemilihan kata yang tepat, tetapi juga melibatkan gaya bahasa, struktur kalimat, serta penggunaan istilah atau ungkapan yang bisa menciptakan kedekatan emosional dengan pengikutnya. Selebgram asal Surabaya, yang memiliki karakteristik budaya dan sosial yang berbeda dengan selebgram dari kota lain, tentunya menggunakan bahasa yang lebih relevan dan dekat dengan audiens lokal mereka, sekaligus tetap mempertahankan daya tarik untuk pengikutnya.

Ketika berbicara tentang citra serta hubungan antara selebgram dan pengikutnya. Dalam era digital ini, di mana media sosial memainkan peran sangat besar dalam membentuk opini dan gaya hidup masyarakat, analisis terhadap penggunaan bahasa oleh selebgram di Instagram menjadi semakin relevan. Pembentukan kata yang digunakan

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA POSTINGAN INSTAGRAM STEVEN WONGSO

dalam postingan bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi identitas diri dan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan pengikutnya. Seorang pakar linguistik (Noam Chomsky, 1957) membedakan antara kesalahan berbahasa (*error*) dengan kekeliruan berbahasa (*mistake*), keduanya memang sama-sama pemakaian bentuk tuturan yang menyimpang, akan tetapi kesalahan berbahasa terjadi secara sistematis karena belum dikuasainya kaidah bahasa yang benar. Sedangkan, kekeliruan berbahasa bukan terjadi secara sistematis, melainkan dikarenakan gagalannya merealisasikan kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai. Oleh karena itu, studi tentang pembentukan kata ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan berkomunikasi, khususnya dalam konteks media sosial yang semakin berkembang pesat.

Demi meningkatkan kualitas berbahasa penting bagi kita untuk belajar dan memperhatikan penggunaan kata yang tepat karena kesalahan ini dapat berdampak akan kejelasan pesan yang ingin disampaikan. Gagasan yang dituangkan dalam kalimat ini harus mempunyai suatu kejelasan dan kesesuaian dengan kaidah. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Uswati & Nuryanto (2018), bahwa gramatikal merupakan hal yang penting dalam menghasilkan kalimat yang sempurna. Di dalam kesalahan berbahasa Indonesia memiliki ragam variasi, mulai dari kesalahan penggunaan kata, mencampurkan bahasa Asing ke bahasa Indonesia, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, dan lain sebagainya (Sibarani, 2020). Ada kalanya bahasa dan pembentukan kata di sesuaikan dengan kondisi tertentu akan tetapi sebagai tokoh yang dikenal di kalangan sosial media hendaknya memberikan contoh dengan menerapkan kaidah bahasa Indonesia dan pembentukan kata yang baik dan benar. Dunia yang semakin terhubung penggunaan bahasa juga semakin penting oleh sebab itu sebaiknya kita melakukan perbaikan pada kesalahan pembentukan kata yang kita lakukan secara terus-menerus.

Ada berbagai penelitian terdahulu yang menjadi referensi bagi kami, (1) artikel ini menunjukkan adanya kesalahan yang ditemukan yaitu kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca, bidang morfologis, serta bidang sintaksis, penelitian ini dilakukan oleh Sinta tahun 2023, (2) artikel berjudul kesalahan berbahasa pada penulisan postingan di media sosial instagram. Selain itu, penelitian oleh May, dkk. tahun 2022 yang berjudul analisis kesalahan berbahasa dalam instagram Sabrina Anggraini yang berfokus pada analisis penulisan kata yang tidak baku dan salah dalam pemakaian ejaan tanda baca yang

tidak sesuai, (3) artikel berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa pada Pamflet Unggahan Media Sosial Instagram” (Ningrum, dkk., 2021). Dalam penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa pada pamflet Instagram yang diunggah, menemukan kesalahan huruf, kata depan, tanda baca, rangkaian kata, dan penggunaan kata asing Pada penelitian kali ini akan berfokus pada pengumpulan data dari postingan Steven Wongso dan menganalisis pembentukan kata yang salah dan pembetulannya yang sesuai dengan EYD. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penyusunan kalimat yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif menekankan pengumpulan data yang terutama berupa teks atau kata-kata. Proses penelitian dimulai dengan menetapkan subjek penelitian, yaitu pernyataan dan kutipan mulai dari tanggal 9 Mei 2023 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2024. Data dikumpulkan melalui teknik pengamatan dan dokumentasi. Dalam proses pengamatan, peneliti melakukan seleksi serta beberapa pengumpulan kutipan yang cukup relevan dari akun milik @steven__wongso. Dengan bantuan pengamatan atau observasi, data dapat dicatat dan direfleksikan secara sistematis sesuai dengan fokus utama yang ingin dikaji oleh peneliti. Proses dokumentasi dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan mencatat beberapa kutipan yang cukup relevan dengan topik penelitian yaitu analisis pembentukan kata dari salah satu akun media sosial lebih tepatnya pada akun Instagram yang telah dipilih oleh pihak peneliti. Setelah semua data terkumpul melalui observasi dan dokumentasi tersebut, selanjutnya yaitu melakukan klasifikasi, interpretasi, dan analisis data untuk memperoleh gambaran yang jauh lebih jelas tentang objek penelitian saat sedang dilakukannya penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan yang menunjukkan ketidakefektifan dalam pengguna bahasa Indonesia dalam media sosial Instagram pada akun @steven__wongso.

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA POSTINGAN INSTAGRAM STEVEN WONGSO

No. Data	Foto Unggahan	Tautan
1		<p>https://www.instagram.com/reel/C-4JJkMvVxZ/?igsh=anFmOWZ4MDUxenFp</p>
2		<p>https://www.instagram.com/reel/C8oWXywwVYD/?igsh=OHFoYW1leXVoNTM4</p>
3		<p>https://www.instagram.com/reel/C60ZnFcrnC0/?igsh=MXI4c2drdXJiMwIwYg==</p>
4		<p>https://www.instagram.com/reel/CsAuQdVAcI6/?igsh=YnQ0azZoZ3MzdG4w</p>

5		https://www.instagram.com/p/C50S8kbrBhF/?igsh=MWNra204eXdMZ3F6MQ==
----------	--	---

Tabel 1. Analisis Kesalahan Pembentukan Kata

1. Kesalahan Struktur Tata Bahasa

Data	Kalimat	Jenis Kesalahan dalam Penulisan	Penulisan Caption Postingan yang Benar
1	“ternyata udah 3 tahun yang lalu ya bang, terimakasih banyak atas segala perhatian dan ilmunya ya, bang gel”	Kesalahan Penulisan Kata	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan penulisan kata pada kata “terimakasih” yang seharusnya ditulis “terimakasih”
2	“Goks, udah dino trakir aja nih gua nang Jawa Timur, saiki gua gak nang Suroboyo tapi gua nang ngalam nih.”	Kesalahan Penulisan Kata	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat “dino trakir” yang seharusnya ditulis “hari terakhir”
3	“Gils, uda suwe get Gua kaga mole Suroboyo. Gua mole soalnya mau nyobain Indomie Rawon Pedes mercon biar tau	Kesalahan Penulisan Kalimat	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat “Gua mole soalnya mau nyobain” yang seharusnya ditulis “aku pulang soalnya mau mencoba”

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA POSTINGAN INSRAGRAM STEVEN WONGSO

	#CaraBaruMakanRaw on pokonya Elu kudu nyobain.”		
--	---	--	--

2. Kesalahan Penambahan Imbuhan di Awal Kata dan Penghilangan Kata

Data	Kalimat	Jenis Kesalahan dalam Penulisan	Penulisan Caption Postingan yang Benar
1	“Balik ke Surabaya demi nyobain kuliner-kuliner legend yang nikmatnya gakaruan! Thanks to @suryanation.id yang udah datengin kuliner legendaris Indonesia ke IIMS Surabaya.”	Kesalahan dalam penambahan imbuhan di awal kata dan penghilangan kata.	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam penambahan imbuhan di awal dan akhir kata kemudian penghilangan kata “datengin” yang seharusnya ditulis “mendatangkan”
2	“karena sering main ke kantor Stand Up Indo saat itu jadi lebih dikenal si skena standupindo sebagai roadman tapi bukan comic.”	Kesalahan dalam penambahan imbuhan di akhir kata dan pengadopsian kata.	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam penambahan imbuhan di akhir kata dan pengadopsian kata “comic” yang seharusnya ditulis sebagai “komika”.
3	“terus ini Desember 2021 aku diajak nemenin Abang shooting Film Ngeri-Ngeri Sedap di Danau Toba”	Kesalahan dalam penambahan imbuhan di awal dan akhir kata	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam penambahan imbuhan di awal dan akhir, kemudian juga penghilangan “in” dari kata “nemenin” yang seharusnya ditulis sebagai “menemani.”

3. Kesalahan Pengurangan Kata

Data	Kalimat	Jenis Kesalahan dalam Penulisan	Penulisan Caption Postingan yang Benar
1	<p>“Balik ke Surabaya demi nyobain kuliner-kuliner legend yang nikmatnya gakaruan! Thanks to @suryanation.id yang udah datengin kuliner legendaris Indonesia ke IIMS Surabaya. Jangan lupa Mampir yooo”</p>	<p>Kesalahan dalam pengurangan kata berulang</p>	<p>Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam pengurangan kata “kuliner-kuliner” yang seharusnya cukup ditulis “kuliner” karena sudah mencakup semua jenis makanan.</p>
2	<p>“Kemarin aku malmingan ke jalan tunjungan, seru banget disana ada mbak cantik yang bagi_bagi voucher free dine in buat makan Indomie Rawon Pedes Mercon buat 2 orang di tanggal 3-5 Mei nanti di Plaza Surabaya.</p>	<p>Kesalahan Pengurangan Kata</p>	<p>Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam pengurangan kata “malmingan” yang seharusnya ditulis “malam mingguan”</p>
3	<p>“Salah satu goalsku terbesarku di tahun 2024 adalah kembali ke panggung Stand Up Comedy yang sempet</p>	<p>Kesalahan dalam pengurangan kata berulang</p>	<p>Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam pengurangan kata “vakumin” yang seharusnya ditulis “vakum”</p>

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA POSTINGAN INSTAGRAM STEVEN WONGSO

	aku vakumin 2022-2023.”		
--	-------------------------	--	--

4. Kesalahan Dalam Penghilangan Kata

Data	Kalimat	Jenis Kesalahan dalam Penulisan	Penulisan Caption Postingan yang Benar
1	“Salah satu goalsku terbesar di tahun 2024 adalah kembali ke panggung Stand Up Comedy yang sempet aku vakumin 2022-2023.	Kesalahan dalam penghilangan kata berulang	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam penghilangan kata “goalsku terbesar” yang seharusnya cukup ditulis “ goals terbesar” tanpa penulisan ku yang berulang setiap katanya.
2	“Berawal dari gak pengen stand up lagi, terus ditawarkan sama mas @nopeknovian jadi opener “Menjadi Dewasa” di Perkalongan, sejak itu saya jadi mulai ketagihan kembali ke panggung Stand Up Comedy, dan mulai aktif Open Mic lagi”	Kesalahan dalam penghilangan kata	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam penghilangan kata “jadi” dari kalimat “sejak saat itu saya jadi mulai” yang seharusnya cukup ditulis dengan “sejak saat itu saya mulai” tanpa penulisan tambahan jadi setelah kata saya.
3	“aku curiga ini pasti gara gara aku mijitin habib”	Kesalahan dalam penghilangan kata	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan dalam penghilangan kata “gara gara” yang seharusnya cukup ditulis dengan “gegara” tanpa

			membutuhkan tanda penghubung.
--	--	--	-------------------------------

5. Kesalahan Pemakaian Diksi

Data	Kalimat	Jenis Kesalahan dalam Penulisan	Penulisan Caption Postingan yang Benar
1	“alesan bahasa mandarin penting”	Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan penulisan kata pada kata “bahasa mandarin” yang seharusnya ditulis “bahasa Mandarin”
2	“alesan bahasa mandarin penting”	Kesalahan Penulisan Kata dan Huruf Kapital	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan penulisan kata pada kata “alesan” yang seharusnya ditulis “Alasan”
3	“Bukan karena standup tapi karena magang kuliah, waktu itu pemasukan jauh di bawah UMR bingung gimana caranya bertahan hidup di jakarta, terus tanya ke Mas Nopek ngasih referensi tinggal di kost the raid.”	Kesalahan Penulisan Huruf Kapital	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan penulisan kata pada kata “di jakarta” yang seharusnya ditulis “di Jakarta”

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA POSTINGAN INSTRAGRAM STEVEN WONGSO

6. Kesalahan Penambahan Kata

Data	Kalimat	Jenis Kesalahan dalam Penulisan	Penulisan Caption Postingan yang Benar
1	“Bukan karena standup tapi karena magang kuliah, waktu itu pemasukan jauh di bawah UMR bingung gimana caranya bertahan hidup di jakarta, terus tanya ke Mas Nopek ngasih referensi tinggal di kost the raid.”	Kesalahan Penambahan Kata	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan penambahan kata pada kata “standup” yang seharusnya ditulis dengan “Stand Up Comedy” agar tidak ambigu maknanya ketika dibaca.
2	“Bukan karena standup tapi karena magang kuliah, waktu itu pemasukan jauh di bawah UMR bingung gimana caranya bertahan hidup di jakarta, terus tanya ke Mas Nopek ngasih referensi tinggal di kost the raid.”	Kesalahan Penambahan Kata	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan penambahan kata “pemasukan” yang seharusnya ditulis dengan “pemasukan untuk keuangan” agar tidak memiliki makna yang ambigu.
3	“Salah satu goalsku terbesarku di tahun 2024 adalah kembali ke panggung Stand Up Comedy yang sempet	Kesalahan Penambahan Kata	Dalam kalimat tersebut, terdapat kesalahan penambahan kata pada kalimat “sempet aku vakumin 2022-2023” dalam kalimat tersebut seharusnya setelah kata vakumin

aku vakumin 2022-2023.”		ditambahkan dengan “sejak tahun”
-------------------------	--	----------------------------------

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian mengenai kesalahan dalam pembentukan kata di media sosial Instragram oleh selebgram @steven__wongso ditemukan kesalahan penulisan kata, kesalahan dalam penambahan imbuhan di awal kata dan penghilang kata, kesalahan dalam pengurangan kata berulang, kesalahan penulisan kalimat, kesalahan pengurangan kata, kesalahan pengurangan kalimat, kesalahan dalam penghilangan kata berulang, kesalahan penulisan kata dan huruf kapital. Kesalahan dalam pembentukan kata merupakan hal yang umum terjadi di kalangan masyarakat terutama dalam bahasa Indonesia yang kaya akan aturan EYD. Pemahaman yang kurang terhadap imbuhan, prefiks, surfixs, dan aturan lain seperti kaidah bahasa, pengaruh dialek, dan pemahaman terhadap penyebab kesalahan pembentukan kata yang beragam seringkali menjadi penyebab utama.

DAFTAR REFERENSI

- Aqilla Latujtaba, Puput Dwi Lestari, Linda Amelia Putri, Putri Esa Agustina (2023). Analisa Kesalahan Gaya Bahasa pada Media Instagram. Jurnal Sinetis, Vol. 1, No. 1, 2022, pp. 1 – 7
- Drs. Mustakim, M.Hum.(2015). Bentuk dan Pilihan Kata, Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia | Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian dan Kebudayaan Jakarta <https://repositori.kemdikbud.go.id/87/1/Buku%20Penyuluhan%20BPK%202015.pdf>
- I Wayan Simpen (2015). DINAMIKA PEMBENTUKAN KATA BAHASA INDONESIA. RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa, Vol. 1, No.2 Oktober 2015, 319-330 Available Online at <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret>
- Kholifah, U., Sabardila, D. A., Kesalahan, A., Bahasa, G., & Media, P. S. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram dalam Caption dan Komentar. In *Agustus* (Vol. 15, Issue 3).

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN KATA PADA POSTINGAN INSTAGRAM STEVEN WONGSO

- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Noviana, S., & Atiqa Sabardila. (2023). KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN POSTINGAN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 7(1). <https://doi.org/10.22225/kulturistik.7.1.3664>
- Nurlaksana Eko Rusminto (2022). Kesalahan pembentukan kata bahasa Indonesia tulis mahasiswa BIPA.
- Pamungkas, S. (2024). Bahasa Indonesia dalam berbagai perspektif. Sleman: Penerbit Andi.
- Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, Mh. (2014). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia BENTUK DAN PILIHAN KATA*.
- Romeltea. (2014). Media sosial: Pengertian, karakteristik, dan jenis. Retrieved from <https://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>
- Sebayang, S. K., & Sofyan, A. (2019). ANALISIS KESALAHAN PADA SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DALAM POSTINGAN, KOMENTAR, DAN CERITA *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16. <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/view/124>
- Sibarani, R. (2020). Kearifan Lokal-Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan. Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Siti Inayah, Rima Rahma Laila Salwa, Sundawati Tisnasari (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Penggunaan Media Sosial pada Anak Gen Z : Kajian Psikolinguistik. *Artikel Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 8 Nomor 2 Tahun 2024
- Sleman: CV Budi Utama. Uswati, T. S., & Nuryanto, T. (2018). Kesalahan Sintaksis Pada Skripsi Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.1880>
- Yusri, & Mantasiah. (2020) Linguistik mikro (kajian internal bahasa dan penerapannya).